

# SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PENERIMAAN SAKRAMEN DI GEREJA RATU DAMAI PAROKI FULUR KABUPATEN BELU NUSA TENGGARA TIMUR

Kalistus Karavario Mau<sup>1\*</sup>, Skolastika Siba Igon<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi Strata Satu, STIKOM Uyelindo Kupang, Indonesia

<sup>2</sup>Sistem Informasi Strata Satu, STIKOM Uyelindo Kupang, Indonesia

\* [riomau2211@gmail.com](mailto:riomau2211@gmail.com)<sup>1</sup>

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: [riomau2211@gmail.com](mailto:riomau2211@gmail.com)

**Abstract.** Ratu Damai Church of Fulur Parish is one of the Catholic churches in Belu Regency that serves the congregation in receiving the sacraments, such as Baptism, Eucharist, and Marriage. However, the administration process for receiving the sacraments has so far been carried out manually, so that problems often occur such as loss of important data, inaccurate recording, inefficient processes, and lack of accessibility of information for the congregation. This has an impact on the declining quality of service and congregation involvement in church activities. To answer these problems, this study aims to design and build a web-based sacrament reception administration service system that is able to digitize the registration process, data processing, and certificate printing. The system was developed using the Waterfall method, which includes the stages of needs analysis, design, implementation, and maintenance. The technologies used include PHP, MySQL, and Visual Studio Code. The results of the system implementation show a significant increase in admin work efficiency, recording accuracy, and ease of access to information for the congregation. This system provides online registration features, congregation and sacrament data management, and more orderly and secure documentation. This study is limited to the service of three types of sacraments: Baptism, Eucharist, and Marriage in the Queen of Peace Church, Fulur Parish.

**Keywords:** Administration, Sacrament, Service.

**Abstrak.** Gereja Ratu Damai Paroki Fulur merupakan salah satu gereja Katolik di Kabupaten Belu yang melayani umat dalam penerimaan sakramen, seperti Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Pernikahan. Namun, proses administrasi penerimaan sakramen selama ini masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi permasalahan seperti kehilangan data penting, pencatatan yang tidak akurat, proses yang tidak efisien, serta kurangnya aksesibilitas informasi bagi umat. Hal ini berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan dan keterlibatan umat dalam kegiatan gereja. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sebuah sistem layanan administrasi penerimaan sakramen berbasis web yang mampu mendigitalisasi proses pendaftaran, pengolahan data, dan pencetakan sertifikat. Sistem dikembangkan menggunakan metode *Waterfall*, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, desain, implementasi, hingga pemeliharaan. Teknologi yang digunakan meliputi PHP, MySQL, dan Visual Studio Code. Hasil dari implementasi sistem menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi kerja admin, akurasi pencatatan, serta kemudahan akses informasi bagi umat. Sistem ini menyediakan fitur pendaftaran online, manajemen data umat dan sakramen, serta dokumentasi yang lebih tertib dan aman. Penelitian ini terbatas pada pelayanan tiga jenis sakramen: Baptis, Ekaristi, dan Pernikahan di lingkungan Gereja Ratu Damai Paroki Fulur.

**Kata kunci:** Administrasi, Layanan, Sakramen.

## 1. LATAR BELAKANG

Gereja adalah tempat dimana orang-orang berkumpul untuk beribadah, belajar dan saling mendukung dalam iman. Gereja Paroki Ratu Damai Fulur merupakan sala satu gereja Katolik yang berada di Desa Fulur, Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu. Gereja katolik

Dekenat Belu Utara Keuskupan Atambua yang dibangun dengan swadaya Umat dan para donator. Dibangun pada tahun 1970. Sakramen dalam gereja katolik adalah tanda-tanda yang terlibat dan efektif yang ditetapkan oleh Kristus untuk memberikan rahmat. Sakramen ini berfungsi sebagai sarana untuk mengalami kehadiran Allah dan memperkuat iman umat. Ada 7 (tujuh) sakramen dalam tradisi Katolik yang di bagi menjadi 3 (tiga) kategori yakni: Sakramen Inisial: terdiri dari sakramen baptis, sakramen ekaristi, dan sakramen krisma. Sakramen Penyembuhan: terdiri dari sakramen tobat, dan sakramen orang Sakit. Sakramen Pelayanan: terdiri dari Sakramen pernikahan dan sakramen imamat.

Pelayanan Adminstrasi Penerimaan Sakramen Baptis, Sakramen Ekaristi dan sakramen Perkawinan di Gereja Ratu Damai Paroki Fulur masih di lakukan secara manual atau sistem yang masih menggunakan tulis tangan, dan sewaktu-waktu sering mengalami berbagai tantangan yang menyebabkan pengolahan data atau informasi yang meningkatkan risiko terjadinya kesalahan. Seperti hilangnya data atau dokumen penting, pencatatan tidak akurat, proses admistrasi yang rumit atau tidak jelas sehingga menyebabkan kebingungan untuk pendaftaran. Kualitas layanan yang tidak efisien dalam hal kecepatan, keramahan atau tidak nyaman yang dapat mempengaruhi pengalaman umat. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat menghambat efisiensi dan aksesibilitas layanan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem berbasis *online* yang dapat mempermudah Pelayanan administrasi penerimaan sakramen di gereja ratu damai paroki fulur.

Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh dalam berbagai bidang dan hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam praktik keagamaan. Proses pelayanan administrasi penerimaan sakramen baptis, sakramen ekaristi dan sakramen pernikahan di Gereja Ratu Damai Paroki Fulur, menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memenuhi kebutuhan umat di gereja fulur yang semakin kompleks. Dari permasalahan diatas, sangat penting untuk mengembangkan Sistem Layanan Administrasi Penerimaan Sakramen yang memanfaatkan teknologi informasi.

Untuk mengatasi permasalahan administrasi penerimaan sakramen di Gereja Ratu Damai Paroki Fulur yang masih dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan, hilangnya data, serta proses yang tidak efisien, diperlukan penerapan sistem informasi berbasis teknologi. Penelitian Rachmatullah et al., (2021) dalam "Sistem Informasi Administrasi Gereja Paroki St. Stephanus Jumapolo Berbasis Android" membuktikan bahwa sistem berbasis Android mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dengan menyediakan

akses informasi yang mudah dan dapat diakses kapan saja. Selain itu, penelitian, Mawitjere (2022) dalam "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Sakramen Baptis Berbasis Web" menunjukkan bahwa sistem berbasis web efektif dalam mengelola data, mengurangi risiko kehilangan dokumen, dan memberikan kemudahan akses bagi umat. Selain itu penelitian menurut Deppi L et al., (2021) dalam "Informasi Pelayanan Gereja Katolik Berbasis *Web*" menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis *web* dapat membantu bagian administrasi Gereja dan umat dalam mengelola data kegiatan Gereja seperti kegiatan jemaat, Pastor, keluarga, diakonia dan semua kegiatan yang dilakukan tercatat didalam sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi berbasis *web* membantu pihak Gereja, mengenai pendataan jemaat Gereja Katolik Ratu Damai yang meliputi data penerimaan jemaat, penyerahan anak, data baptis, data pernikahan jemaat serta data agenda Gereja yang akan mengurangi kesalahan, kekurangan data selama ini serta dalam mengakses informasi jemaat Gereja dengan mudah didapat. Dengan mengadopsi pendekatan serupa, Gereja Ratu Damai Paroki Fulur dapat membangun sistem layanan administrasi berbasis teknologi untuk mendigitalisasi proses pendaftaran, pengolahan data, hingga laporan secara terintegrasi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kecepatan dan akurasi administrasi, tetapi juga menciptakan pengalaman pelayanan yang lebih baik bagi umat dan mendukung efisiensi operasional gereja secara keseluruhan. Implementasi teknologi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan gereja secara keseluruhan, menjadikannya lebih *responsif* terhadap kebutuhan umat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian di Gereja Ratu Damai Paroki Fulur sebagai objek penelitian dengan judul "Sistem Administrasi Penerimaan Sakramen di Gereja Ratu Damai Paroki Fulur" dan diharapkan nantinya dapat membantu menciptakan kemudahan dalam kinerja Gereja kepada umatnya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Menurut Martasudjita, (2015) dalam bukunya yang berjudul "Sakramen-Sakramen Gereja". Sakramen adalah tindakan suci yang berakar dari kata Latin *sacramentum*, yang berarti pengudusan atau pemisahan untuk hal-hal kudus (*sacer*). Dalam bukunya yang berjudul Sakramen-Sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis, dan Pastoral, ia menjelaskan bahwa sakramen memiliki makna konkret sebagai pengungkapan dan pelaksanaan kehadiran Kristus dalam kehidupan umat. Gereja Katolik mengakui tujuh jenis

sakramen, yaitu baptisan, krisma, ekaristi, rekonsiliasi, pengurapan orang sakit, perkawinan, dan imamat.

*XAMPP* merupakan *software server apache* di mana memiliki banyak keuntungan seperti mudah untuk digunakan, tidak memerlukan biaya serta mendukung pada instalasi *Windows* dan *Linux*. Hal ini juga didukung karena dengan instalasi yang dilakukan satu kali tersedia *MySQL*, *apache web server*, *Database server PHP support*. (Putra & Nita, 2019).

*MySQL* adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (*RDBMS*) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan *MySQL*, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. Solichin.A (2016), Menyatakan bahwa *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL* ( *database management system*) atau *DBMS* yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. *SQL* adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis sebagai *server database* dengan konsep *database modern*, *MySQL* memiliki keistimewaan (zunaibah et al, 2021).

### **3. METODE PENELITIAN**

Tahapan penelitian yaitu tahapan yang dilalui oleh peneliti dimulai dari pengumpulan data sampai tahapan penyajian hasil yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

#### **1. Requirement Analysis**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terkait dengan perangkat lunak. Tahap ini dilaksanakan dengan cara melakukan observasi, survei dan wawancara untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan pengguna yang lebih benar atau secara detail sehingga di analisis sebelum dilakukan pengembangan.

#### **2. Design**

Setelah dilakukan *requirement analysis* maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh pengembang adalah tahap *system and software design*. Tahap ini akan dilakukan untuk membantu menentukan kebutuhan perangkat lunak serta dapat mendefinisikan perancangan arsitektur sistem secara keseluruhan. Sehingga sistem dapat dirancang sesuai dengan perancangan arsitektur yang telah dilakukan pada tahap ini.

### 3. *Implementation*

Tahap *implementation and unit testing* merupakan tahap dimana pembuatan perangkat lunak dibagi kedalam program kecil atau modul-modul kecil yang dapat digabungkan pada tahap selanjutnya.

### 4. *Maintenance*

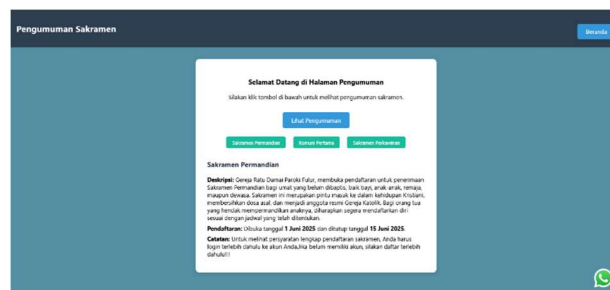
Setelah penerapan, dilakukan pemantauan dan pemeliharaan untuk memastikan *website* tetap berjalan dengan baik. Perbaikan bug, pembaruan fitur, dan penambahan konten baru dilakukan sesuai kebutuhan, sehingga *website* tetap relevan dan bermanfaat bagi pengguna.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Sistem

#### a) Halaman Pengumuman

Pada Halaman pengumuman ini dirancang agar umat dapat melihat informasi penting terkait penerimaan sakramen seperti jenis sakramen, deskripsi, jadwal pendaftaran, dan catatan khusus tanpa perlu *login* terlebih dahulu.

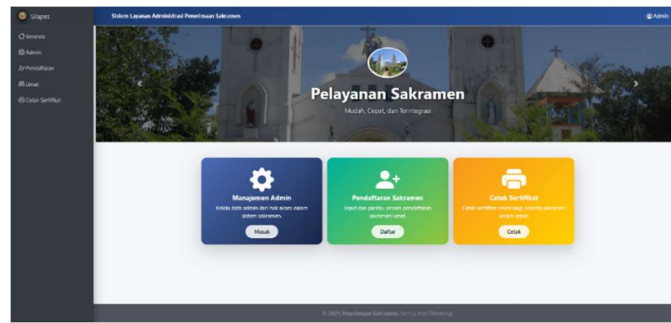


**Gambar 1. Halaman Pengumuman**

#### b) Halaman Utama Admin

Pada halaman ini, terdapat tiga fitur utama yaitu Manajemen Admin untuk mengatur data dan hak akses pengguna, Pendaftaran Sakramen untuk menginput dan memantau proses pendaftaran umat, serta Cetak Sertifikat untuk mencetak sertifikat resmi peserta sakramen.

## ***SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PENERIMAAN SAKRAMEN DI GEREJA RATU DAMAI PAROKI FULUR KABUPATEN BELU NUSA TENGGARA TIMUR***



**Gambar 2. Halaman Utama Admin**

### **c) Halaman Kelola Data Pendaftaran**

Halaman ini menampilkan halaman “Data Pendaftaran Sakramen” pada sistem informasi gereja Silapses, yang berfungsi untuk menampilkan dan mengelola data umat yang telah mendaftar untuk menerima sakramen seperti Ekaristi, Baptis, dan Perkawinan. Dalam tabel, setiap baris menampilkan informasi lengkap tentang pendaftar, mulai dari nama, NIK, tempat dan tanggal lahir, hingga status permohonan sakramen.

**Gambar 3. Halaman Kelola Data Pendaftaran**

### **d) Halaman Tambah Data Pendaftaran**

Halaman ini menampilkan halaman *Form* Pendaftaran Sakramen pada Sistem Layanan Administrasi Penerimaan Sakramen Silapses, yang digunakan oleh admin untuk menambahkan data pendaftaran umat.



Gambar ini menunjukkan tampilan halaman Data Umat dalam sistem informasi penerimaan sakramen berbasis web yang bernama Silapes.



Halaman ini memperlihatkan tampilan halaman Data Sertifikat dalam sistem informasi penerimaan sakramen berbasis *web* Sistem Layanan Administrasi Penerimaan Sakramen (Silapses).



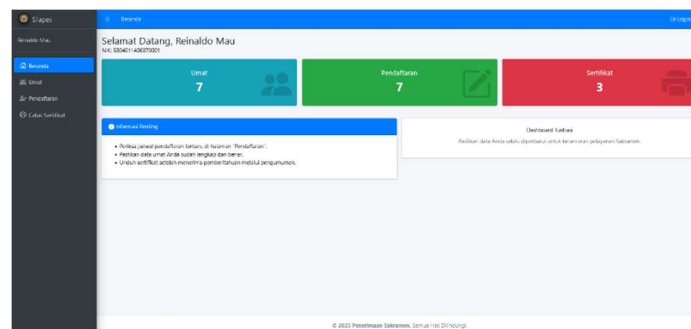
**g) Halaman *Form Login* Umat**

Halaman ini menampilkan antarmuka *login* Umat." Di bagian atas, terdapat judul yang jelas, diikuti oleh dua kolom input, satu untuk nama pengguna dan satu lagi untuk NIK (dengan format angka).

**Gambar 7. Halaman *Form Login* Umat**

**h) Halaman Utama Umat**

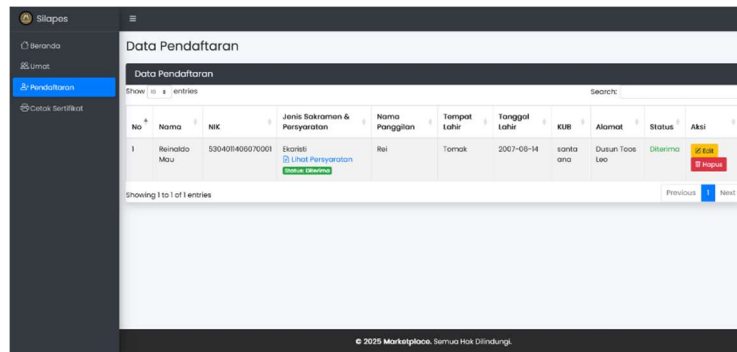
Halaman ini menunjukkan tampilan umat dari sistem manajemen pendaftaran sakramen dengan judul Sistem Layanan Administrasi Penerimaan Sakramen "Silapes".



**Gambar 8. Halaman Utama Umat**

**i) Halaman Pendaftaran Umat**

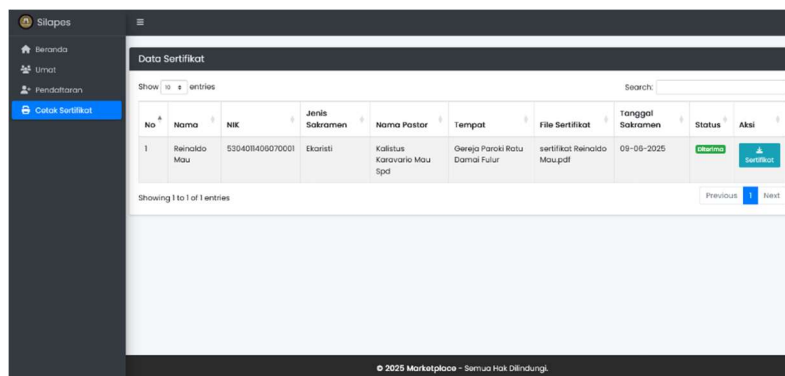
Halaman ini menunjukkan tampilan antarmuka aplikasi sistem pendaftaran yang bernama Silapes. Pada bagian atas terdapat menu navigasi dengan opsi seperti "Beranda," "Umat," "Pendaftaran," dan "Cetak Sertifikat."



**Gambar 9. Halaman Pendaftaran Umat**

## j) Halaman Cetak Sertifikat

Halaman ini menunjukkan antarmuka pengguna dari sistem manajemen sertifikat yang bernama Silapes. Di bagian atas terdapat menu navigasi dengan pilihan seperti "Beranda," "Umat," "Pendaftaran," dan opsi untuk "Cetak Sertifikat".



**Gambar 10. Halaman Cetak Sertifikat**

## 2. Pengujian Sistem

Pengujian sistem berbasis website ini dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu metode pengujian yang dilakukan dengan cara memberikan input pada sistem dan melihat apakah *output* yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan, tanpa melihat isi atau struktur program di dalamnya. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fitur dalam sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari hasil pengujian, sistem menunjukkan bahwa fungsinya berjalan dengan benar dan tidak ditemukan kesalahan yang mengganggu penggunaan, sehingga sistem dinilai sudah layak untuk digunakan.

### **3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Sistem**

Sistem layanan administrasi penerimaan sakramen ini memberikan berbagai kelebihan, seperti kemudahan akses bagi umat dan admin gereja melalui antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, memungkinkan pendaftaran sakramen (Baptis, Ekaristi, Komuni) dari mana saja dan kapan saja tanpa perlu datang ke kantor gereja, serta mengurangi penggunaan kertas dengan formulir online yang terstruktur dan tabel data yang rapi. Fitur ini juga mempermudah admin dalam pencatatan data, pemantauan status pendaftaran, verifikasi data umat, hingga cetak sertifikat secara otomatis, sehingga mempercepat proses administrasi dan membuat pelayanan sakramen lebih teratur dan efisien. Namun, sistem ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti tidak dapat diakses ketika terjadi gangguan internet atau server down, kendala bagi umat yang belum terbiasa dengan teknologi dalam mengisi formulir online, serta antarmuka yang terlalu sederhana yang dapat membuat sebagian pengguna kurang tertarik atau tidak terlibat secara maksimal.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Layanan Administrasi Penerimaan Sakramen di Gereja Ratu Damai Paroki Fulur berhasil dirancang dan dijalankan dengan baik, mempermudah proses administrasi dalam pelayanan penerimaan sakramen mulai dari pendaftaran, verifikasi data umat, pencatatan, hingga pencetakan sertifikat. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data umat, serta memberikan kemudahan bagi petugas gereja dalam mengurangi kesalahan administratif yang biasa terjadi pada proses manual. Namun, untuk pengembangan selanjutnya, sistem perlu dilengkapi dengan fitur offline mode atau sinkronisasi data guna mengantisipasi kendala koneksi internet, ditingkatkan dari sisi antarmuka agar lebih menarik dan ramah pengguna, serta didukung dengan infrastruktur server yang lebih andal dan monitoring berkala guna meminimalisasi risiko gangguan teknis dan memastikan ketersediaan layanan yang stabil dan berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Deppi L, Nursiyanto, & Yohanes C. M. (2021). Informasi Pelayanan Gereja Katolik Berbasis Web. *Jurnal Teknika*. 15(02), 289–298. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika/article/view/4442>
- Martasudjita E. (2015). *Sakramen-Sakramen Gereja. Buku Pustaka Teologi*. Yogyakarta (ID): PT Kanisius.
- Mawitjere, N.H. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Sakramen Baptis Berbasis Web Studi Kasus Pada Gereja Gmim “Getsemani” Sario Kotabaru Manado Skripsi Oleh Natasya Hellary Mawitjere 72150059 Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kr. Universitas Kristen Duta Wacana. Retrieved from <https://katalog.ukdw.ac.id/7227/>
- Putra, A. B., & Nita, S. (2019). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web ( Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun ). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2019*. (Vol. 1, pp. 81–85). Elsevier B.V. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1078>
- Rachmatullah, R., Sumboro, B., & Setianingsih, F. W. (2021). Sistem Informasi Administrasi Gereja Paroki St. Stephanus Jumapolo Berbasis Android. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*. 27(1), 50. <https://doi.org/10.36309/goi.v27i1.144>
- Solichin.A. (2016). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Jakarta (ID): Universitas Budi Luhur.
- Zunaibah Siregar, & Putri Erwina. (2021). Sistem Informasi Penyewaan Perumahan Mutiara Simpang Mangga Berbasis Web. *Journal of Student Development Information System*. 1(1), 1-6. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIS/article/view/2196>